

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ALAM  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP *SOFT SKILL* SISWA  
DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**



Oleh:

**Amin Nurridla  
NIM. 1520411083**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Nurridla, S. Pd.I  
NIM : 1520411083  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Februari 2019  
Saya Yang Menyatakan



Amin Nurridla, S. Pd.I  
NIM. 1520411083

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amin Nurridla, S. Pd.I**  
NIM : 1520411083  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2019

Saya yang menyatakan,



**Amin Nurridla, S. Pd.I**  
**NIM. 1520411083**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

B-41/Un.02/DT/PP.01.1/II/2019

Tesis Berjudul : MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ALAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP SOFT SKILL SISWA DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA  
Nama : Amin Nurridla  
NIM : 1520411083  
Program Studi : MPI PI  
Konsentrasi : MPI PI  
Tanggal Ujian : 14 Februari 2019

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 22 FEB 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ALAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP SOFT SKILL SISWA DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA


Nama : Amin Nurridla

NIM : 1520411083

Jenjang : Magister

Program Studi : MPI PI

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Hj. Marhumah, M.Ag (  )

Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Pd (  )

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Februari 2019

Waktu : 15.00

Hasil/Nilai : A-

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan masukan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ALAM DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP SOFT SKILL SISWA DI SMP IT NURUL ISLAM  
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Amin Nurridla, S. Pd.I  
Nim : 1520411083  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Yogyakarta, Februari 2019  
Pembimbing,

  
Dr. Hj. Marhumah, M. Pd  
NIP.19620312 199001 2 001

## MOTTO

"...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ..."

"...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..."<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Shaleh Qamaruddin dkk., *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Bandung: Cv Diponegoro, 1998), hlm.277.

## PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





## ***Abstrak***

**Amin Nurridla**, Manajemen Kurikulum Berbasis Alam dan dampaknya Terhadap *Soft Skill* Siswa Di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini berangkat dari persoalan perlunya suatu manajemen kurikulum yang mampu memaksimalkan potensi siswa secara seimbang. Termasuk dalam hal ini adalah pentingnya *soft skill* siswa jika dikaitkan dengan dunia kerja. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep kurikulum berbasis alam yang telah diterapkan di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta dan pdampaknya terhadap *soft skill* siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menggali data melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan dianalisa secara deskriptif analitis. Subjek dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru dan siswa SMP IT Alam Nurul Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) konsep manajemen kurikulum SMP IT Nurul Islam Yogyakarta berupa pengembangan dari 2 kurikulum yaitu kurikulum nasional (Kurikulum 2013 dan KTSP), dan kurikulum Islam terpadu, , sedangkan kurikulum alam digunakan sebagai metode kurikulum, b) Proses pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis alam di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta dalam konteks struktural melibatkan berbagai pihak seperti Tim Kurikulum Yayasan Nurul Islam, Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru. Dalam konteks akademik, pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis alam langsung dilakukan oleh guru mata pelajaran, dan c) Penggunaan konsep pembelajaran alam dalam kurikulum SMP IT Nurul Islam Yogyakarta berdampak pada tumbuhnya *soft skill* siswa seperti percaya diri, kerjasama, motivasi/inisiatif dan komunikasi. *Soft skill* tersebut terlihat dalam penerapan pembelajaran seperti *learning by doing*, *outing class* dan program gelar potensi siswa (GPS).

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Berbasis Alam dan *Soft Skill* Siswa

## **Abstract**

**Amin Nurridla**, Natural-Based Curriculum Management and Its Impact on Soft Skill of Students at Nurul Islam IT Middle School Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teaching Masters Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

This research departs from the issue of the need for a curriculum management that is able to maximize the potential of students in a balanced manner. Included in this case is the importance of students' soft skills if linked to the world of work. Therefore, this study aims to uncover the concept of nature-based curriculum that has been applied in Nurul Islam Yogyakarta Middle School and its impact on students' soft skills.

This study uses qualitative methods, namely by digging up data through documentation, interviews and observation. The datum collected were analyzed descriptively analytically. Subjects in this study were curriculum waka, teachers and students of Nurul Islam IT Middle School.

The results showed that a) the Nurul Islam Yogyakarta Middle School curriculum design was in the form of the development of two curricula, namely the national curriculum (2013 curriculum and KTSP), and integrated Islamic curriculum. While the natural curriculum is used as a curriculum method, b) The process of implementing a natural-based curriculum management at Nurul Islam Yogyakarta Middle School in a structural context involves various parties such as the Nurul Islam Foundation Curriculum Team, School Committee, Principal and Teacher. In the academic context, the implementation of natural-based curriculum management is directly carried out by subject teachers, and c) The use of the concept of natural learning in the Nurul Islam Yogyakarta Middle School curriculum has an impact on the growth of students' soft skills such as confidence, cooperation, motivation / initiative and communication. Soft skills are seen in the application of learning such as learning by doing, outing classes and potential student glass programs (GPS).

Keywords: Curriculum Management, Nature-Based and Soft Skill Students Curriculum

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari *Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI*, Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 05436 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	ES (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyaā'
----------------	---------	---------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

—	Kasrah	Ditulis	i
/	fathah	Ditulis	a
,	dammah	Ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	jāhiliyah
fathah + ya' mati	Ditulis	ā
kasrah + ya' mati يمكر	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ĩ
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	karĩm
dammah + wawu mati	Ditulis	ũ
dammah + wawu mati	Ditulis	furũd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
Fathah + ya' mati	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	qaulun

#### G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

الأنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam.

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو القُرُوض	Ditulis	Zawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ  
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan karena berkat limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya lah, sehingga tesis yang berjudul “Manajemen Kurikulum Berbasis Alam dan Dampaknya Terhadap *Soft Skill* Siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Dan dengan mengharap ridho Allah SWT semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bidang kajian Pendidikan Islam.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa *risalah*, Rasul Muhammad s.a.w. yang telah menunjukkan jalan kebenaran. Atas bimbingannya-lah, penulis dapat mengenal apa itu kebenaran dan kesalahan, apa itu kejujuran dan kebohongan. Semoga penulis tetap berjalan dalam bimbingannya dan mendapat pertolongannya di hari akhir.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. *Jazakumullah khoiron katsiron*. Terkhusus kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Kasroni, S. Pd.I dan Ibunda Tarmini, S. Pd.I yang tidak hentinya memberikan dorongan motivasi, baik berupa moril maupun materiil serta doa yang tak hentinya di panjatkan, sehingga menjadi dorongan dalam penyelesaian studi, semoga menjadi amalan yang diterima oleh Allah SWT *aamin ya rabbal aalamiin*.

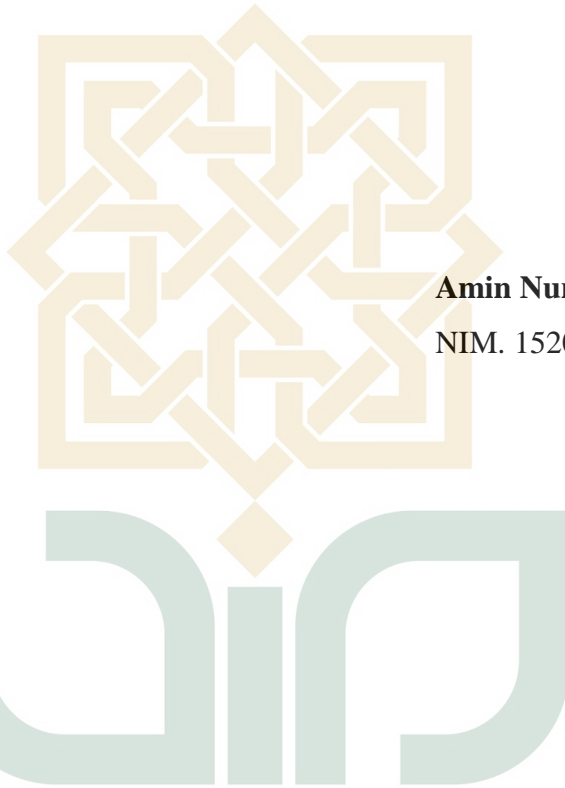
2. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang bagi proses pengembangan intelektual.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dorongan, kritik, dan saran demi kesempurnaan karya ini.
5. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M. Pd selaku dosen pembimbing dan penguji tesis yang secara tulus memberikan dorongan, nasehat, dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penelitian.
6. Bapak Dr. H. Suwadi, M. Ag dan Dr. H. Sumedi, M. Pd selaku penguji tesis, terimakasih banyak atas masukan, kritik dan saran yang mebangun dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh guru besar, dosen, dan karyawan Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
8. Bp Muh Zuchri, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang telah meberikan izin kepada penulis untuk melalukan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
9. Ibu Hayinnatus Sholihah, S.TP selaku Waka Kurikulum dan Guru pendamping, serta bapak ibu dewan guru, serta karyawan dan seluruh keluarga besar SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang telah banyak memabantu dalam penyelesaian karya tulis ini.
10. Untuk keluarga terkasih adik-adik ku Qri, Futi, Ibnu, Ridho Diah dan Indah yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a, nasehat, motivasi sehingga menjadi dorongan penulis dalam penyelesaian karya ini, semoga kalian semua dapat tumbuh menjadi insan yang sholih dan sholihah *Aamiin yarabbal'alamin.*



11. Beserta semua pihak yang berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semuanya.

Semoga jasa yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, *Aamiin yarabbal'alamin*.

Yogyakarta, Februari 2019  
Penyusun



**Amin Nurridla**  
NIM. 1520411083

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	13
1. Jenis penelitian .....	13
2. Sumber dan Data Penelitian .....	14
3. Teknik Pengumpulan Data .....	15
4. Teknik Analisis Data.....	20
F. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Manajemen Kurikulum .....	25
1. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	25
2. Pentingnya Manajemen Pengembangan Kurikulum .....	36
3. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum .....	38
4. Tahap-tahap Manajemen Kurikulum .....	41
5. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum .....	45
B. Kurikulum Berbasis Alam .....	47
1. Pengertian Kurikulum Alam.....	47
2. Karakteristik Kurikulum Alam.....	49
3. Manajemen Kurikulum Alam.....	51
C. Konsep <i>Soft Skill</i> .....	52
1. Pengertian <i>Soft Skill</i> .....	52

2. <i>Soft Skill</i> dalam Dunia Pendidikan.....	54
3. Unsur-unsur <i>Soft Skill</i> .....	59
4. Dampak Manajemen Kurikulum Alam terhadap <i>Soft Skill</i> .....	62
D. Kerangka Berfikir.....	65
<b>BAB III : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
A. Letak Geografis SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta .....	68
B. Sejarah Berdiri .....	69
C. Visi dan Misi .....	71
D. Struktur Organisasi .....	72
E. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	73
F. Keadaan Siswa .....	75
G. Sarana dan Prasarana .....	77
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
A. Deskripsi Kurikulum Berbasis Alam di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta .....	84
1. Kurikulum SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta .....	84
2. Konstruksi Kurikulum Dengan Pendekatan Alam .....	92
B. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Alam di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta .....	97
1. Manajemen Perencanaan .....	97
2. Manajemen Pengorganisasian.....	99
3. Manajemen Pelaksanaan .....	102
4. Manajemen Evaluasi .....	104
C. Dampak Manajemen Kurikulum Berbasis Alam Terhadap Peningkatan <i>Soft Skill</i> Siswa di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta .....	107
1. Percaya Diri .....	108
2. Kerjasama .....	108
3. Motivasi/Inisiatif .....	109
4. Komunikasi .....	110
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Simpulan .....	113
B. Saran-saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar 19 Kemampuan yang Diperlukan di Pasar Kerja,.....							70	
Tabel 2	Tabel	Indikator	Kepemilikan				<i>Soft Skill</i> .....	83	
Tabel 3	Data	Guru	SMP	IT	Alam	Nurul	Islam Yogyakarta.....	95	
Tabel 4	Data	Karyawan	SMP	IT	Alam	Nurul	Islam Yogyakarta.....	97	
Tabel 5	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....							98	
Tabel 6	Jumlah	peserta	Didik	Berdasarkan				Usia.....	98
Tabel 7	Jumlah	Siswa	Berdasarkan				Tingkat	Pendidikan.....	98
Tabel 8	Data	Prasarana	SMP	IT	Alam	Nurul	Islam Yogyakarta.....	100	
Tabel 9	Data	Sarana	SMP	IT	Alam	Nurul	Islam Yogyakarta.....	101	
Tabel 10	Data Sarana SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....							101	
Tabel 11	Stuktur Kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....							117	
Tabel 12	Ringkasan Dampak Manajemen Kurikulum Berbasis Alam Terhadap <i>Soft Skill</i>								
	SMP	IT	Alam	Nurul	Islam	Yogyakarta.....		141	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Interaktif Miles Huberman.....	27
Gambar 2	Konsep Map Teori Penelitian.....	85
Gambar 3	Krangka Berfikir.....	88
Gambar 4	Denah Lokasi SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	90
Gambar 5	Bagan Struktur Organisasi SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.....	95
Gambar 6	Bagan Pengorganisasian Kurikulum.....	127

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Catatan Observasi
Lampiran 3	Skrip Wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting bagi pembangunan dalam rangka meningkatkan martabat suatu bangsa. Pendidikan sebagai sebuah usaha mempersiapkan manusia yang siap pakai dalam berbagai bidang pekerjaan dan keahlian untuk menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan nantinya diharapkan dapat membentuk pribadi yang kuat, handal, memiliki jati diri yang jelas dan berbagai kemampuan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi bangsa, baik masalah-masalah masa kini maupun masa yang akan datang.

Era globalisasi harus dilalui oleh siapapun yang hidup di abad XXI ini, di dalamnya syarat akan kompetisi, ada yang menang dan ada yang kalah, kompetensi pemenangnya sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Kehadiran globalisasi secara nyata membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin sengit. Bangsa Indonesia siap tidak siap harus masuk di dalamnya.<sup>1</sup> Yang menjadi pertanyaan adalah sudah siapkah kita dalam menghadapi persaingan tersebut?

Sebagai jawabannya adalah penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegratif merupakan kunci utama untuk memetik kemenangan dalam persaingan era globalisasi. Pendidikan persekolahan sampai saat ini dipercaya untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM). SDM dianggap lebih bernilai jika memiliki sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau lapangan kerja dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan. Nilai-nilai SDM tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan persekolahan, hanya saja pendidikan Indonesia saat ini mengalami disorientasi pendidikan yang hanya mengacu pada pendidikan jangka pendek,

---

<sup>1</sup> Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skill Education*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 1.

yaitu perolehan nilai raport dan nilai Ujian Nasional (UN) yang tinggi. Dengan demikian pendidikan kehilangan nilai esensialnya yaitu sebagai upaya memanusiakan manusia.<sup>2</sup>

Jumlah SDM lulusan dari lembaga pendidikan saat ini semakin hari semakin bertambah dan justru dengan bertambahnya jumlah lulusan tersebut malah seakan menjadi momok yang sangat menakutkan bagi mereka lulusan yang tidak memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai sehingga banyak dari mereka yang tidak siap bersaing dalam kompetisi dunia kerja, seperti penelitian yang dilakukan di Harvard University yang di ambil dari jurnal menyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi dipengaruhi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 % dengan *hard skill* dan sisanya 80 % dengan *soft skill*. Buku berjudul : Lesson From The Top karangan Neff dan Citrin yang memuat sharing dan wawancara dengan 50 orang tersukses di Amerika; mereka sepakat yang paling menentukan kesuksesan bukanlah keterampilan teknis melainkan kualitas diri yang termasuk dalam keterampilan lunak (*soft skills*) atau keterampilan yang berhubungan dengan orang lain (*people skills*),<sup>3</sup> dari data yang ada menunjukkan bahwa *soft skill* sangat penting untuk dimiliki bagi mereka yang hidup dan masih ingin bersaing ketat dalam kompetisi di abad ini.

Pendidikan *soft skill* begitu penting untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik bahwa *soft skill* akan banyak membantu mereka dalam mengembangkan potensi diri, membentuk perilaku, serta memberi bekal tentang keterampilan yang tidak mesti didapat di bangku pelajaran sewaktu dikelas, seperti survey majalah Tempo yang ditulis pada jurnal tentang keberhasilan seseorang mencapai puncak karirnya karena memiliki karakter: mau bekerja keras, kepercayaan diri tinggi, mempunyai visi ke depan, bisa

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 2.

<sup>3</sup> Hardi Utomo, "Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan," 2010, *Among Makarti*, 3 (5 Juli): hlm. 95.



bekerja dalam tim, memiliki kepercayaan matang, mampu berfikir analitis, mudah beradaptasi, mampu bekerja dalam tekanan, cakap berbahasa Inggris, dan mampu mengorganisir pekerjaan. Kalau realitas ini kita jadikan acuan untuk melihat pendidikan Indonesia memprihatinkan. Pendidikan kita ternyata masih berkuat gaya *hard skill*. Ketidakmampuan memberikan pendidikan *soft skill* mengakibatkan lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan sedikit mempunyai keterampilan ketika sudah bekerja di lapangan kerja. Mereka akan menjadi pekerja layaknya mesin yang banyak memiliki keterampilan tetapi lemah dalam memimpin. Mereka merasa sudah sukses kalau memiliki keterampilan padahal membuat jejaring adalah bagian tidak terpisahkan dalam suatu pengembangan diri.<sup>4</sup>

Terdapat tiga hal isu penting yang patut diinovasi dalam rangka Peningkatan mutu pendidikan yaitu; manajemen kurikulum, sarana prasarana pendidikan dan membangun kerjasama yang baik dengan mitra lembaga non pendidikan maupun dengan lembaga pendidikan yang lainnya.<sup>5</sup> Atas dasar ketiga isu tersebut, peneliti menyoroti khusus tentang isu kurikulum atau tepatnya manajemen kurikulum seperti apa yang perlu dilakukan dalam dunia sekolah.

Pada lembaga pendidikan formal, kurikulum merupakan salah satu komponen utama yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan isi pengajaran, mengarahkan mekanisme pendidikan, tolok ukur keberhasilan dan kualitas hasil pendidikan, disamping faktor-faktor yang lain. Oleh karenanya, keberadaan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting. Namun demikian, sering terdengar sorotan tajam bahwa kurikulum selalu tertinggal dengan perkembangan zaman.<sup>6</sup> Namun pada dasarnya kurikulum sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana prangkat kurikulum akan diterapkan, salah satu ciri kurikulum yang baik adalah kurikulum yang

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

<sup>5</sup> M Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hlm. 72.

<sup>6</sup> Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 107.

disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar. seperti apa yang diungkapkan oleh A. Ferry T. Inratno bahwa kurikulum harus memiliki identitas kerakyatan. Benar-nenar memperjuangkan khalayak dalam hal ini anak didik dalam konteks sosial budaya dan kehidupan sehari-hari. Identitas dapat dicapai dengan menyusun pengalaman yang kontekstual.<sup>7</sup>

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat, perlu dilakukan pembaharuan kurikulum pada tiga aspek penting yaitu; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum sekolah harus didahului dengan kegiatan kajian kebutuhan (*need assessment*) secara akurat agar pendidikan sekolah menjadi lembaga yang tetap eksis dan mampu berbicara banyak dalam pesatnya era globalisasi. Kajian kebutuhan tersebut perlu dikaitkan dengan tuntutan masa kini, utamanya kurikulum pendidikan yang berbasis pada kecakapan hidup (*Life Skill*) yang telah menjadi persoalan pada peserta didik.<sup>8</sup> Pembentukan skill dapat dibentuk melalui kehidupan persekolahan dan lingkungan sekolah dapat dibentuk dengan lebih terorganisir dikarenakan adanya kurikulum yang akan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.

Pemberdayaan sekolah dengan memberikan otonomi yang lebih besar dalam pengembangan kurikulum disamping menunjukkan sikap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga dapat ditunjukkan sebagai sarana peningkatan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan.<sup>9</sup> Penting sekali wewenang yang diberikan kepada sekolah dalam upaya peningkatan kurikulum, dikarenakan sekolah menjadi sarana dalam menerapkan dan mengimplementasikan kurikulum dengan segala perangkat yang ada di dalam sekolah. Adanya otonomi dalam pengembangan kurikulum ini merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para pengelola sekolah termasuk guru dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap

---

<sup>7</sup> *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan (Panduan Lengkap Tata Kelola Kurikulum Efektif)* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 156.

<sup>8</sup> Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, hlm. 73.

<sup>9</sup> Asep Heri Hernawan, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Dasar Di Indonesia," *International Seminar On Education Management*, November 29, 2007, hlm. 2.

pendidikan. Selain itu, otonomi dalam pengembangan kurikulum memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi, serta mendorong profesionalisme para kepala sekolah dan guru, karena kurikulum yang baik akan lahir dari penyusunan kurikulum yang melibatkan masyarakat.

Kurikulum yang telah ada saat ini sejatinya harus terus dikembangkan dan disempurnakan dalam upaya mengikuti dan menyesuaikan perkembangan zaman, perlu adanya perencanaan yang matang pada aspek-aspeknya, kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat strategis karena merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, pendek kata kegiatan pembelajaran akan sangat tergantung pada strategi.

Kurikulum dengan segala aspek dan perangkat pembelajaran diupayakan tepat sasaran kepada peserta didik, Salah satu bidang garapan dari manajemen pendidikan adalah manajemen kurikulum yaitu kegiatan yang berhubungan dengan upaya merencanakan, melaksanakan, mengendalikan proses belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif.<sup>10</sup> Salah satu yang sangat penting dalam pembahasan ini adalah manajemen kurikulum, dan manajemen kurikulum ada untuk memudahkan para guru dan murid dalam melaksanakan tujuan pembelajaran.

Tujuan suatu manajemen sejatinya membantu untuk menyalurkan serta memberikan satu kemudahan dalam tata laksana berbagai kegiatan manajemen, dalam penelitian ini dikhususkan studi manajemen kurikulum yang di terapkan di sekolah SMP IT Alam Nurul Islam untuk menyiapkan kurikulum yang tepat guna, studi manajemen kurikulum dipelajari dengan beberapa tujuan atau maksud antara lain: *Pertama* bagaimana kurikulum dalam perencanaannya, kurikulum sudah harus disiapkan dari awal

---

<sup>10</sup> Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3 (2015): hlm. 15.

perencanaan kurikulum sehingga kurikulum dengan adanya manajemen ini akan lebih terarah dan tepat sasaran, *Kedua* bagaimana kurikulum dalam pengembangan kurikulum, yang dimaksud di sini kurikulum menuntut adanya inovasi dan pengembangan, *Ketiga* pelaksanaan kurikulum, bagaimana kurikulum dalam pelaksanaannya apakah sudah benar-benar sesuai dengan SOP yang ada, ini lah pentingnya manajemen ada dalam suatu disiplin ilmu, *Keempat* Perbaikan kurikulum, perbaikan dilakukan untuk menambah apa saja yang perlu ada dan tidak menutup kemungkinan menghapus apa saja yang tidak diperlukan dalam kurikulum, setelah adanya perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan maka perlu adanya perbaikan karena sejatinya sebuah kurikulum harus bersifat fleksibel dan tidak *saklek* dengan satu kurikulum saja.

Kurikulum dibahas dan didefinisikan oleh banyak tokoh maupun ilmuwan, hemat penulis kurikulum adalah sarana yang digunakan untuk mencapai dan mendukung terselenggaranya pendidikan. Pada umumnya sekolah kurikulum berupa dokumen seperti RPP, Silabus, Prota, Prosem, dan lain sebagainya, ada juga sarpras, tenaga kependidikan, komponen komponen tersebut ada untuk pencapaian terselenggaranya pendidikan, karena kurikulum adalah bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil adalah satu tujuan yang menjadi keinginan banyak lembaga pendidikan. Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, serta dapat memenuhi standar dan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Kurikulum dijadikan sebagai suatu acuan konsep pembelajaran dalam suatu pembelajaran, jika kurikulum sudah dijadikan acuan dan konsep maka proses pendidikan akan lebih terarah dan tertata. Begitu penting kurikulum dalam proses belajar mengajar sehingga kurikulum dirasa menjadi suatu yang wajib ada dalam komponen pendidikan, kualitas luaran pendidikan akan banyak bergantung dengan kurikulum yang seperti apa dan bagaimana

kurikulum itu diterapkan dalam lembaga pendidikan, kurikulum sebagai komponen yang sangat penting dalam upaya memenuhi tujuan pendidikan, kurikulum dalam UU no. 20 tahun 2003 disebutlan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>11</sup>

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pengembangan kurikulum harus dilakukan karena adanya tantangan yang harus dihadapi, baik tantangan internal maupun eksternal. Untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman dirasa perlu adanya penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi. Seperti beberapa sekolah yang memiliki kurikulum khas dari sekolah/ yayasan yang bersangkutan.

Salah satu faktor atau aspek yang sangat berpengaruh dalam kesuksesan lembaga pendidikan ialah kurikulum, bagaimana kurikulum dapat didesain dan di aplikasikan dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa literatur dijelaskan bahwa kurikulum tidak hanya didefinisikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang ada didalam kelas, namun cakupan kurikulum didefinisikan sedemikian luas, seperti definisi yang dikemukakan oleh J.Lloyd Trump dan Delmas F. Miller dalam bukunya *Secondary School Improvment* berpendapat bahwa kurikulum mencakup metode, mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan semua program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan-penyuluhan, supervisi administrasi, dan hal-hal struktural mengenai waktu jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>[http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)  
di akses pada 12 Oktober 2017 pukul 20.06 WIB

<sup>12</sup> Moh Yamin, *Panduan Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. (Yogyakarta:DIVA Press,2012), hlm. 23.

Penerapan kurikulum yang menyenangkan pada jenjang persekolahan diyakini mampu memberikan warna dan suasana baru pada kelas kelas di masing masing sekolah, disana akan tercipta suasana menyenangkan dalam belajar mengajar, murid dan guru dapat saling bersinergi bersama sama dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan tidak hanya di dalam kelas, di luar kelas adalah salah satu alternatif pembelajaran yang bisa dilakukan untuk menanggulangi pembelajaran yang kurang menyenangkan.

Kurikulum yang menyenangkan (*Fun Learning*) banyak di adopsi di lembaga pendidikan salah satunya Sekolah Alam, yang gencar dilakukan dengan pembelajaran menyenangkan ini, kurikulum FL diterapkan pembelajaran yang di lakukan di alam terbuka, secara naluriah akan menimbulkan suasana *fun*, tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan. Dengan demikian akan muncul kesadaran pada benak si anak bahwa “*learning is fun* “ dan sekolah identik dengan kegembiraan.<sup>13</sup> Kurikulum SA (Sekolah Alam) dianggap relevan dan menjadi jawaban kejenuhan pendidikan yang diterapkan sekolah pada umumnya. Sekolah dengan segala aturan yang terkesan membatasi gerak peserta didik, disekolah alam murid dibebaskan untuk mengeksplorasi kemampuan di alam bebas, karena sekolah alam mendesain kurikulum yang memberi kebebasan kepada siswa untuk belajar di alam, outbon adalah salah satu kegiatan yang bisa jadi digemari dan disenangi oleh peserta didik, outbon hadir di model pembelajaran Sekolah Alam.

Kurikulum berbasis alam sudah banyak di terapkan dan di implementasikan pada beberapa jenjang seperti SD, SMP dan SMA, kurikulum berbasis alam identik dengan pembelajaran yang mensimulasikan siswa langsung terjun di alam, selain itu kurikulum yang di ketahui bahwa kurikulum didefiisikan begitu luas, sampai pada ekstra kurikuler, disekolah alam banyak sekali ekstrakurikuler-ektrakulikuler yang di berikan dan di

---

<sup>13</sup> Thinthowi, “Model Pengembangan Pendidikan Islam (Sekolah Alam Generasi Rabbani (SAGR) Gondanglegi Malang),” *Tadris Model Pengembangan Pendidikan Islam* 1 (n.d.): hlm. 205.

bebaskan kepada peserta didik dalam memilih ekstrakurikuler mana yang akan mereka pilih, dari banyaknya ekstrakurikuler ini perlu adanya manajemen supaya penyaluran kemampuan peserta didik dapat termonitoring dan tersalurkan.

Mencermati pengertian di atas kita dapat melihat bahwa kurikulum didefinisikan begitu luas, artinya semua kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran bisa dianggap sebagai kurikulum, dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian di salah satu Sekolah Islam Terpadu (SIT) di Yogyakarta yaitu di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta, dalam sekolah ini ada beberapa kurikulum yang diterapkan, antara lain *Pertama* kurikulum Islam Terpadu yang mereka bawa dan adopsi dari komunitas Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), *Kedua* Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) karena lembaga pendidikan ini berada di naungan Departemen Pendidikan Nasional, *Ketiga*, Kurikulum Khas Sekolah SMP Nurul Islam Yogyakarta itu sendiri, yaitu kurikulum yang dikemas dan di sajikan dengan pendekatan berbasis alam.

Kurikulum menjadi kunci sukses maupun gagal nya pendidikan yang akan diselenggarakan oleh guru dan suatu lembaga pendidikan (sekolah). Kurikulum memberikan pengaruh besar terhadap dinamika pendidikan dan perkembangan kedewasaan peserta didik kedepannya. Ketelitian dalam menyusun kurikulum akan berdampak besar pada *Output* yang akan dihasilkan, karena kurikulum senyatanya harus disusun serta dibuat oleh kelompok dan disiplin terkait serta melibatkan masyarakat setempat.

Pemaparan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas maka tema penelitiannya adalah “Manajemen Kurikulum Berbasis Alam di SMP Nurul Islam Yogyakarta dan dampaknya terhadap Peningkatan *Soft Skill* Siswa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari rumusan masalah dan judul penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep manajemen kurikulum berbasis alam di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis alam di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta?
3. Apa saja dampak penerapan manajemen kurikulum berbasis alam terhadap peningkatan *soft skill* siswa di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah penulis tuliskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menelaah konsep manajemen kurikulum berbasis alam di SMP Alam IT Nurul Yogyakarta.
- b. Mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis alam di SMP Alam IT Nurul Yogyakarta
- c. Mengetahui dan menelaah dampak penerapan manajemen kurikulum berbasis alam terhadap peningkatan *soft skill* siswa di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoretis, dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan dan tambahan khazanah keilmuan tentang bagaimana manajemen kurikulum berbasis alam yang diterapkan dalam upaya meningkatkan *soft skill* siswa.
- b. Secara Praktis, dapat menjadi masukan bagi para pembaca pada umumnya bagi SMP IT Nurul Islam pada khususnya dalam mengembangkan manajemen kurikulum dan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik manajemen pendidikan khususnya dalam manajemen kurikulum.



#### D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang tentunya sudah lebih dahulu dilaksanakan oleh peneliti terdahulu, dalam telaah pustaka ini akan penulis sebutkan beberapa karya tulis yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dari tema penelitian memiliki kesamaan dengan tema penelitian yang sedang penulis teliti, penelitian itu antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Fahrudiana Zurfiana S.Pd.I dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di SMK 02 Depok Sleman Yogyakarta”, penelitian berupa tesis ini hendak mengungkapkan 2 poin yaitu; Pertama, mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kurikulum di SMK 02 Depok dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan Kedua, mengetahui dan menganalisis problem apakah yang menghambat manajemen kurikulum SMKN 02 Depok Yogyakarta dan Solusi apakah yang diambil dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan. Dan diketahui hasil dari penelitian tersebut melahirkan sedikitnya 3 point yaitu 1). Manajemen kurikulum teori yang meliputi perencanaan kurikulum teori dilakukan dengan ; membuat *activity Plan* sasaran mutu, dan membuat perangkat pembelajaran; pelaksanaan kurikulum teori meliputi: proses belajar mengajar sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan oleh pihak sekolah; evaluasi kurikulum teori dilakukan dengan: melakukan pemantauan dan penilaian kurikulum.<sup>14</sup>

Penelitian ini mengkaji manajemen kurikulum yang dipadukan dengan standar kompetensi lulusan di SMKN 02 Depok Yogyakarta, walaupun ada kesamaan yakni sama sama meneliti manajemen kurikulum namun ada perbedaan pada variabel berikutnya karena peneliti akan meneliti tentang *soft skill* siswa di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Rauf Tamim S.Pd.i dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab (Studi

---

<sup>14</sup> Tri Fahrudiana Zurfiana, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan Di SMKN 02 Depok Sleman Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

Kasus di MAN Yogyakarta 1 dan MAN Yogyakarta 3) hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Latar belakang Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta 1 dan MAN Yogyakarta 3 yaitu: sebagai pelaksana dari pemerintah untuk menyukseskan imolementasi, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang mampu membuka cakrawala dunia keislaman dan siswa mampu membaca, menulis, berbicara dan menyimak dan menggunakan bahasa arab Kedua, Implementasi Kurikulum 2013 meliputi; proses, tujuan, Materi, Metode, Media, Evaluasi, Guru Bahasa Arab dan Siswa. Ketiga, Hasil monitoring Implementasi Kurikulum 2013 berjalan sesuai dengan pedoman Kurikulum 2013 dengan menggunakan analisis monitoring ; kepatuhan, pemeriksaan, akuntansi, dan ekplanasi proses implementasi berdasarkan Monitoring Kebijakan sesuai dengan yang diinginkan.<sup>15</sup>

Penelitian ini membahas tentang analisis implementasi kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa arab di dua sekolah yang berbeda, dari sini diketahui bahwa ada kesamaan objek yang teliti yaitu kurikulum dalam implementasi nya namun pada variabel dan apa yang diteliti sangat berbeda sekali dengan apa yang akan peneliti teliti dan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu peneliti akan meneliti dalam ranah menejemen berbasis alam di SMP Nurul Islam Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Bani Khoiriyah, dengan judul “Studi Evaluatif Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri 1 Ngunter, Sukoharjo”. Temuan dalam penelitian ini yaitu keberhasilan penyelenggaraan implementasi KTSP di SMA Negeri 1 Ngunter didukung oleh kesiapan sekolah yang cukup matang, antara rencana pelaksana, dan evaluasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan adanya kualitas perangkat kurikulum/perangkat pembelajaran, kualitas sumber daya yang ada, dan kualitas sarana prasarana, serta lingkungan/ iklim sekolah yang kondusif untuk menciptakan suasana belajar-

---

<sup>15</sup> Rouf Tamim, “*Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di MAN Yogyakarta 1 Dan MAN Yogyakarta III)*” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

mengajar yang harmonis agar tercapai keberhasilan seperti yang diinginkan oleh sekolah.<sup>16</sup>

Pembahasan ini meneliti bagaimana evaluasi dari implementasi KTSP di SMA dengan tempat penelitian di SMA Negeri 1 Ngunter, walaupun ada sedikit kesamaan dari subjek penelitiannya yaitu kurikulum namun sangat berbeda dari segi subjek yang lain dimana penelitian ini menekankan pada studi evaluasi implementasi kurikulum, sedangkan peneliti sendiri meneliti manajemen kurikulum yang dipadukan dengan kurikulum khas alam di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, banyak definisi yang dikemukakan oleh para pakar, akan disebutkan beberapa pengertian yang didefinisikan oleh para pakar antara lain;

Penelitian kualitatif menurut Jane Richie dalam adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali kepada apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.<sup>17</sup>

Sedangkan dalam Sugiono metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (natural setting); disebut juga metode etnografi, karena awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan dianalisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>18</sup> Salah satu hal yang

---

<sup>16</sup> Nur Bani Khoiriyah, "*Studi Evaluatif Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMA Negeri 1 Ngunter, KAB. Sukoharjo*" (Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

begitu penting dalam penelitian kualitatif ini adalah bahwa peneliti akan sangat menentukan hasil penelitian itu sendiri.

## **2. Sumber dan Data Penelitian**

Sumber data yang digali dalam penelitian atau dalam istilah lain yaitu instrumen penelitian adalah peneliti sebagai salah satu instrumen penelitian yang sangat berpengaruh bagi hasil penelitian yang akan diperoleh semakin bagus peneliti maka data penelitian yang akan diperoleh juga akan semakin kuat, selain itu bisa juga dari anggota peneliti yang turut andil dalam penelitian tersebut. selain dari itu peneliti akan menggali sumber data penelitian dari *Pertama*, Kepala Sekolah SMP Nurul Islam, Sebagai orang yang memiliki otoritas tinggi dan mengetahui kondisi tempat penelitian, *Kedua*, Waka Kurikulum, sebagai orang yang yang memegang kebijakan tentang kurikulum harapannya dapat digali lebih dalam mengenai kebijakan kurikulum yang ada di tempat penelitian, *Ketiga* Kepala Kesiswaan SMP Nurul Islam, data yang akan kita ambil salah satunya bersumber dari para siswa, harapannya melalui bagian kesiswaan peneliti dapat dengan tepat dan diarahkan dalam penggalian data dari para siswa, dan yang *Keempat* dari guru kelas, dengan harapan sebagai guru kelas dan sekaligus guru mata pelajaran kita berupaya menggali informasi mengenai proses KBM dengan kurikulum yang ada disekolah.

Sedangkan sumber data yang akan digali melalui orang-orang yang memiliki otoritas tinggi pada tempat penelitian dikarenakan pada proposal penelitian ini sementara yang akan menjadi sumber data utama pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum di tempat penelitian. Berdasarkan buku Prof Sugiono menjelaskan dalam penelitian kualitatif sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan

otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti sehingga mampu “membuka pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.<sup>19</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan sedikitnya 3 teknik pengumpulan data, yaitu;

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>20</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan, pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini dirasa cocok dalam jenis penelitian ini, karena penelitian yang akan dilakukan di SMP Nurul Islam ini adalah salah satu jenis penelitian yang banyak melihat dan mengobservasi pada subyek penelitian, karena didalam metode observasi ini akan banyak melakukan pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tinglah laku peserta didik, dan interaksi peserta didik dengan kelompoknya.

Metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian sosial, sebagaimana disebutkan dalam Nurul Zuriah pemanfaatan metode observasi partisipasi dalam penelitian ilmu sosial dan pendidikan, khususnya dinegara berkembang, juga didasari dengan pertimbangan bahwa dalam masyarakat yang sedang berkembang seperti Indonesia, masih sulit mengharapkan data yang benar-benar valid dan reliabel tentang beberapa aspek kehidupan dan perilaku mereka sehari-hari. Oleh karena itu, menurut Koentjaraningrat dalam Nurul Zuriah , data yang

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 293.

<sup>20</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

benar hanya dapat dikumpulkan melalui teknik observasi, partisipasi, dan wawancara mendalam (*Indepth Interview*).<sup>21</sup>

Observasi yang penulis lakukan yaitu dalam mengumpulkan data fisik maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan manajemen kurikulum berbasis alam dalam upaya peningkatan *soft skill* siswa di SMP Nurul Islam Yogyakarta.

Penulis menggunakan observasi langsung di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Alasan penulis menggunakan metode ini karena metode ini memungkinkan penulis untuk memahami perilaku orang yang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan siswa, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan bagaimana manajemen kurikulum berbasis alam dalam meningkatkan *soft skill* di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Langkah yang dilakukan penulis dalam metode observasi adalah mengamati setiap perilaku yang berkaitan dengan manajemen kurikulum yang di kembangkan dengan pendekatan alam untuk menunjang *soft skills* siswa, kemudian mengabadikan dalam bentuk foto pada kegiatan tersebut. Teknik ini memperoleh informasi serta gambaran empirik tentang data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara sebagai salah satu alat untuk memperoleh data penelitian, wawancara peneliti ambil karena wawancara adalah alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara ini akan menjadi salah satu pengumpul data yang kuat dan mmeberikan sumbangsih banyak dalam penelitian dimana apabila wawancara dilakukan secara mendalam

---

<sup>21</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2006), hlm. 173.

(*Indepth Interview*) dengan cara peneliti akan langsung berhadapan dengan orang yang akan diwawancarai dengan posisi *face to face* maka peneliti akan dengan leluasa menggali informasi, senada dengan apa yang di kemukakan oleh *Black and Champion* dalam Nuzul Zuriah wawancara adalah teknik yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian sosial. Hal ini dikarenakan bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden.<sup>22</sup> Walau pada hakikatnya sudah berhadapan pun informan belum tentu meberikan informasi secara leluasa, tapi paling tidak teknik wawancara ini darasa cukup efektif dalam penelitian ini.

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dengan lisan dan dijawab dan direspon dengan lisan pula. Cirinya adalah antara si pewawancara (*Interviewer*) dengan yang akan diwawancarai (*interviewee*) saling berhadapan dan bertatap muka langsung.

Wawancara/*interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>23</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>24</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dimana peneliti menerima data secara langsung dari sumber tanpa perantara dan secara mendalam (*dept interview*) yakni untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang.<sup>25</sup>

Penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dan juga teknik *recalling* (ulangan) yakni menggunakan pertanyaan yang serupa tentang suatu hal yang secara langsung berkaitan dengan persoalan yang diteliti

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 179.

<sup>23</sup> S Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 106

<sup>24</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

<sup>25</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 175.

guna memperoleh jawaban penelitian yang selanjutnya juga bisa dijadikan sebagai data yang sudah final.

Langkah-langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 3) Melakukan wawancara dengan subjek yang akan diteliti dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk menghadirkan suasana santai dan terbuka.
- 4) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan responden kemudian mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambah atau memantapkan informasi yang telah diberikannya

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan bersama kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas/wali kelas, sementara ini itu yang akan diwawancarai dalam proposal ini, barangkali nanti akan ada tambahan pada saat melakukan penelitian di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>26</sup> Dokumen juga merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>27</sup> Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan

---

<sup>26</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 329.



sebagainya.<sup>28</sup> Dokumentasi dilakukan untuk meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>29</sup>

Langkah yang dilakukan penulis dalam metode dokumentasi adalah melakukan pengamatan terhadap dokumen- dokumen sekolah yang terkait dengan fokus penelitian seperti dokumen yang ada pada administrasi sekolah.

Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai hal yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, keadaan guru, keadaan peserta didik, prosentase kelulusan, struktur organisasi, visi misi sekolah, keadaan gedung, keadaan sarana prasarana dan administrasi, silabus, dan daftar nilai dan sebagainya.

Selain itu teknik dokumentasi diambil karena menurut peneliti salah satu teknik yang cukup relevan dan dapat dilakukan, teknik dokumentasi yaitu teknik penggalian data dengan cara mencermati dokumen-dokumen baik berupa gambar, karya-karya yang tertulis, film dll yang itu dapat digali informasi tentang tema penelitian yang berkaitan. Dalam Zuriyah disebutkan bahwa cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.<sup>30</sup>

d. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan, dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

<sup>29</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 216.

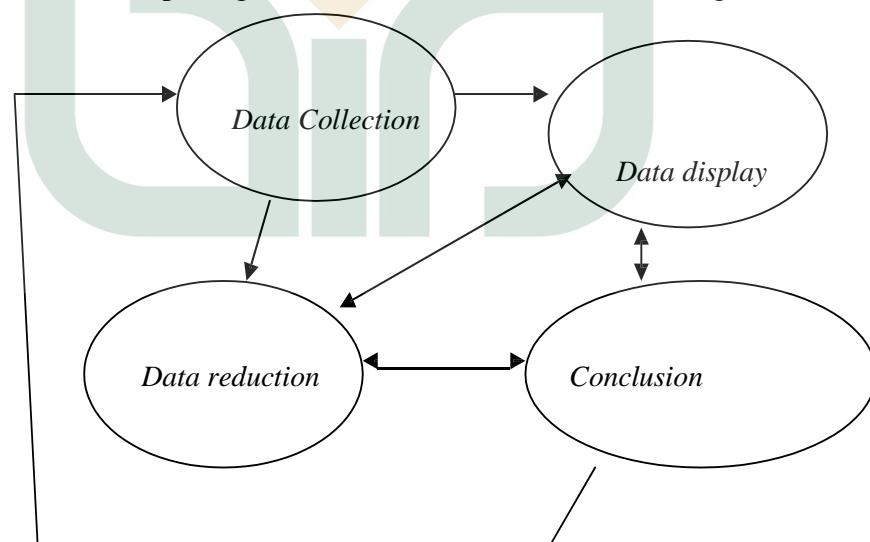
<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 191.

kualitatif.<sup>31</sup> Metode ini digunakan penulis setiap kali selesai terjun lapangan, dan ini diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat. Adapun instrumennya berupa buku dan alat tulis.

#### 4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskripifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Analisa data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun menurut Sugiyono analisa data dilakukan dengan data *collection*, reduksi data (*data reduction*), dan penyajian data (*data display*). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Menurut Sugiyono siklus analisis interaktif dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :<sup>32</sup>



<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329.

<sup>32</sup> Haryono Yeowono, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Alam di Tk Saymara Sukoharjo, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Tesis, 2015.

Gambar 1. (**Model Interaktif Miles Huberman**)<sup>33</sup>

Dalam model interaktif, tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif. Dengan sendirinya peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak aktif diantara empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu, analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul.<sup>34</sup>

Langkah langkah dalam Model Interaktif Miles Huberman akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sebagaimana diungkapkan oleh Patilima (2005) yang dikutip oleh Triyanto dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan” diungkapkan bahwa reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian menyederhanakan mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan.<sup>35</sup>

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>36</sup>

Tujuan Penulis mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja mengenai manajemen kurikulum berbasis alam dalam upaya peningkatan *soft skills* siswa serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan

Data-data yang telah diperoleh penulis kemudian digolongkan sesuai sumber perolehannya dan dipilih sesuai jenisnya. Setelah data itu

---

<sup>33</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*,(Jakarta:Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 148.

<sup>34</sup> *Ibid* hlm. 148.

<sup>35</sup> Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 287.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 335.

selesai kemudian penulis melakukan penyajian data.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami, penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mungkin dapat dipahami.<sup>37</sup>

Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar pula. Penulis melakukan penyajian data-data yang telah dilakukan reduksi data dalam bentuk deskriptif

c. Kesimpulan (*verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>38</sup>

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.<sup>39</sup> Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti bukti kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penulis juga melakukan verifikasi validitasnya dengan menguji kebenaran, kekokohnya, dan kecocokannya dengan menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>40</sup> Triangulasi data dapat dicapai dengan

---

<sup>37</sup> Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 289.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 345.

<sup>39</sup> Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 291.

<sup>40</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi ...*, hlm. 186.

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan sendiri.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

*Bab pertama*; yaitu pendahuluan, pendahuluan memuat latar belakang masalah untuk mengetahui tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian, kemudian rumusan masalah sebagai pengkerucutan dari latar belakang masalah yang berisi masalah apa saja yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka sebagai pembanding dengan penelitian yang telah dilakukan, kemudian metode penelitian sebagai pisau tajam untuk menentukan langkah peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran dari susunan tesis.

*Bab kedua*; adalah landasan teori, untuk dapat menemukan hasil penelitian diperlukan sebuah pijakan teori. Dalam tesis ini, tentang manajemen kurikulum berbasis alam dalam upaya peningkatan *soft skill* siswa, maka teori yang dipaparkan yaitu tentang manajemen kurikulum, kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis alam. Konsep *soft skill* siswa juga dijelaskan dalam bagian ini yang terdiri dari pengertian *soft skill*, unsur-unsur *soft skill* sampai dengan keterkaitan manajemen kurikulum dengan peningkatan *soft skill* siswa.

*Bab ketiga*, gambaran umum SMP Nurul Islam Yogyakarta. Diawali dengan profil SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang berisi sejarah berdiri, visi misi, tujuan serta struktur organisasi dan lingkungan masyarakat. Pada bab ini

digunakan sebagai landasan penelitian untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan dan lokasi penelitian.

*Bab keempat*, temuan dan hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum berbasis alam dilaksanakan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu, peneliti juga mendeskripsikan hasil analisa dari dampak manajemen kurikulum berbasis alam di SMP Alam IT Nurul Islam Yogyakarta terhadap peningkatan *soft skill* siswa.

*Bab ke lima*, berisi penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep manajemen kurikulum SMP IT Nurul Islam Yogyakarta berupa pengembangan dari dua kurikulum yaitu kurikulum nasional (Kurikulum 2013 dan KTSP), dan kurikulum Islam terpadu. Dua kurikulum pertama dipadukan dalam muatan kurikulum, sedangkan kurikulum alam digunakan sebagai metode kurikulum.
2. Proses pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis alam di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta dalam konteks struktural melibatkan berbagai pihak seperti Tim Kurikulum Yayasan Nurul Islam, Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru. Dalam konteks akademik, pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis alam langsung dilakukan oleh guru mata pelajaran .
3. Penggunaan konsep pembelajaran alam dalam kurikulum SMP IT Nurul Islam Yogyakarta berdampak pada tumbuhnya *soft skill* siswa seperti percaya diri, kerjasama, motivasi/inisiatif dan komunikasi. *Soft skill* tersebut terlihat dalam penerapan pembelajaran seperti *learning by doing*, *outing class* dan program gelas potensi siswa (GPS).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti memberi beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk tim kurikulum yayasan nurul islam dan kepala SMP IT Nurul Islam Yogyakarta. Penyempurnaan dokumen kurikulum yang khusus menggunakan konsep sekolah alam memungkinkan guru tidak mengalami kendala dalam hal keadministrasian pembelajaran.
2. Untuk guru SMP IT Nurul Islam Yogyakarta. Penilaian pembelajaran oleh guru seyogyanya didesain terlebih dahulu indikator-indikator pembelajarannya agar lebih memudahkan dalam proses penilaian dan pencapaian tujuan pembelajaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nizar and Ali Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skill Education*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Arifin, Zaenal, *Pegembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Cooper, Robert K., *The Other 90%: How To Unlock Your Vast Untapped Potential For Leadership And Life*, Elka Ferani, dkk (penj). Bandung, Mizan, 2007.
- Daryanto, H.M, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Renika Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Diadaptasi dari <http://repository.unimus.ac.id/967/3/fix%20BAB%202.pdf>, akses pada tanggal 29 Juli 2018.
- Echols, John M and Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Elfindri dkk, *Soft Skills untuk Pendidik*, Jakarta: Baduose Media, 2011.
- Fitri, Agus Zaenul, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.

Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.

\_\_\_\_\_, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

\_\_\_\_\_, *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

Haryati, Nik, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Hernawan, Asep Heri, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Dasar Di Indonesia,” *International Seminar On Education Management*, November 29, 2007.

[http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) di akses pada 12 Oktober 2017 pukul 20.06 WIB

<http://nichonotes.blogspot.co.id/2015/02/pengertian-manajemen.html> diakses pada 9 Desember 2016 Pukul;16:36

<http://tamrinhayat.blogspot.co.id/2015/04/konsep-dasar-manajemen-kurikulum.html> diakses pada 9 desember 2016 pukul : 17.10

<http://www.riapos.co/2933-opini-merindukan-kurikulum-alam.html#.Wo0mmaiWbIU> diakses pada 21-02-2018 pukul 15.03

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Khoiriyah, Nur Bani, “Studi Evaluatif Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMA Negeri 1 Ngunter, KAB. Sukoharjo” (Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

- Khoirudin, Arif, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Institut Agama Islam Tribakti Kediri (IAIT)* 24 (January 1, 2013).
- Shaleh Qamaruddi, A. Dahlan, M.D. Dahlan., *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: Cv Diponegoro, 1998.
- Lubis, Amri Yusuf, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, 2015.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Shaheen, Zhang Liming, Shen Tong, Siti Raihana, Importance of Soft Skills for Education and Career Success, *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, Special Issue Volume 2, Issue 2 (Nanyang Technological University, Singapore: 2012).
- Masyhud, M Sulton, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moin, Rukshar, Smrutihara Biswal, Soft Skills In Status Quo, *International Journal of Physical and Social Sciences (IJPSS)*, Volume 2, Issue 5, May 2012.
- Mulyono, Iyo, *Dari Karya tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*, Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Murdiani, Suhendi Septiana, *Belajar Bersama Alam*, Bogor: Sou Publisher, 2012.
- Nasution, S, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Nasution, S., *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Nasution, S., *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 2006.
- Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan (Panduan Lengkap Tata Kelola Kurikulum Efektif)*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 ayat 15
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rofiqoh, Siti, “Manajemen Kurikulum Terintegrasi Di MA Al-Amien 1 Prenduan Sumenep Madura Jawa Timur” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sailah, Illah, *Pengembangan Soft Skills di perguruan Tinggi*, Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, 2008.
- Sailor, J. Galen dan William M Alexander, *Planning Curriculum For Scholls*, New York: Holt Rine Hart And Winston.
- Samsuddin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Santoso, Satmoko Budi, *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak*, Yogyakarta : Diva Press, 2010.
- Sastro, Purwono dan Robert K. Cuningham, *Kamus Indonesia-Inggris, Inggris-Indonesia*, Semarang: Widya Karsa, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1997.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Tamim, Rouf, “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di MAN Yogyakarta 1 Dan MAN Yogyakarta III)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).
- Thinthowi, “Model Pengembangan Pendidikan Islam (Sekolah Alam Generasi Rabbani (SAGR) Gondanglegi Malang),” *Tadris Model Pengembangan Pendidikan Islam 1* (n.d.):
- Tika, Muhammad Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Triwiyanto, Teguh, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Undang – Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 19
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Utomo, Hardi, “Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan,” 2010, *Among Makarti*, 3 (5 Juli)
- Wibowo, Agus, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wulansari, Betty Yulia dan Sugito, “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3 (March 1, 2016): 17.
- Yamin, Moh, *Panduan Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta:DIVA Press,2012.
- Yeowono Haryono, *Manajemen Kurikulum Pendidika Anak Usia Dini Berbasis Alam di Tk Saymara Sukoharjo*, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Tesis*, 2015.
- Zurfiana, Tri Fahrudiana, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan Di SMKN 02 Depok Sleman Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta:PT Bumi Aksara,2006.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati proses kegiatan belajar mengajar di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta, meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai manajemen kurikulum berbasis alam dan dampaknya terhadap *soft skill* Siswa.

B. Aspek yang diamati:

1. Mengetahui Kurikulum yang di terapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
2. Mengetahui penerapan kurikulum yang diterapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
3. Siapa saja yang berperan dalam menyusun kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
4. Peran guru di dalam pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
5. Kurikulum berbasis Alam yang di terapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

## Lampiran 2. Catatan Observasi

### CATATAN OBSERVASI

Tanggal : 11 September 2018  
Waktu : 09.00 – 14.00 WIB  
Tempat : SMP Islam Terpadu Alam Nurul Islam Yogyakarta.  
Kegiatan : Pengamatan Kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam.  
Deskripsi :

Pada observasi pertama, goal yang ingin di capai peneliti adalah melihat dan mengobservasi pada situasi pembelajaran, kondisi siswa di sekolah, setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dalam hal ini melalui waka kurikulum, di karenakan di bagian awal peneliti hendak melihat dan menggali informasi mengenai kurikulum yang di terapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta,

Melalui observasi ini di ketahui bahwa di SMP IT Alam Nurul Islam diterapkan 3 jenis kurikulum secara umum yaitu: Kurikulum Dinas Pendidikan (KTSP dan K 13), kurikulum alam yang di adopsi dai Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN), dan kurikulum Islam terpadu di karenakan SMP IT di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). selain mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kurikulum apa saja yang diterapkan, tak kalah penting ingin di capai dalam observasi ini adalah hal-hal lekat dalam penerapan kurikulum sebut saja sarana prasarana, pendidikan dan tenaga kependidikan serta lingkungan yang menjadi bagian dari kurikulum..



## CATATAN OBSERVASI

Tanggal : 27 September 2018  
Waktu : 07.00 – 16.00 WIB  
Tempat : Bendungan Ancol, Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.  
Kegiatan : Observasi Outing Class  
Deskripsi :

Observasi outing class ini berlokasi di bendungan ancol yang terletak di kalibawang di kab kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kegiatan outing class di lakukan pada kamis 27 September 2019, dalam outing class ini melibatkan beberapa guru mata pelajaran, yakni, IPS, Biologi, Bahasa Inggris, dan bahasa Inonesia.

Bentuk dari kegiatan outing class ini berupa pengamatan dan pembelajaran langsung ke objek pembelajaran, bendungan ancol sebagai objek pembelajaran menjadi sarana bagi siswa dalam mengembangkan skill mereka dalam menangkap instruksi maupun pembelajaran dari masing masing mapel. Sebut saja pelajaran biologi, siswa diminta turun ke area sungai ataupun bendungan untuk memahami ekosistem yang ada di sekitar sungai bendungan, kemudian siswa di minta mencari beberapa macam tumbuhan selanjutnya diminta mencari nama ilmiah tumbuhan tersebut. Kemudian pembelajaran Bahasa Inggris misalnya guru meminta siswa membuat kalimat dalam bahasa Inggris apa apa yang di jumpai di sekitar area bendungan ancol tersebut, kemudian pelajaran bahasa indonesia, siswa mendapatkan tugas untuk melakukan wawancara kepada warga sekitar Bendungan Ancol dengan panduan dari guru inisiatif siswa dalam mengembangkan wawancara.

Dari beberapa hasil observasi peneliti di ketahui bahwa dalam kegiatan outing class sendiri siswa dalam hal ini sangat ter eklpore kemampuan dan kebebasan dalam berkreasi, inis sejalan dengan kurikulum alam yang penerapannya di SMP IT Alam Nurul Islam sendiri di jadikan sebagai metode pembelajaran yakni *learning by doing* pembelajarn langsung kepada objek pembelajaran.

### Lampiran 3. Skrip wawancara

1. Nama : Hayyinatul Sholihah  
Jabatan : Waka Kurikulum  
Waktu interview : Kamis, 13 September 2018 pukul 08.00 WIB  
Tempat : SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	1. Bagaimana mekanisme perumusan kurikulum di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam direncanakan oleh tim kurikulum yang dibentuk oleh Yayasan Nurul Islam
2	Kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta relative berbeda dengan kurikulum sekolah pada umumnya, apa tujuan utamanya?	Tujuan kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta dirumuskan sesuai dengan tujuan berdirinya sekolah alam Yayasan Nurul Islam Yogyakarta. Sedangkan berdirinya Yayasan Nurul Islam Yogyakarta berawal dari kegelisahan terkait dengan degradasi moral yang terjadi sehingga diperlukan suatu konsep pendidikan yang fokus pada pembentukan karakter siswa yang islami
3	1. Bagaimana bentuk dari kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta merujuk pada tiga jenis kurikulum yaitu kurikulum resmi pemerintah, kurikulum islam terpadu dan kurikulum sekolah alam. Jadi kurikulum di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta memadukan tiga kurikulum sekaligus yaitu kurikulum dari Dinas Pendidikan, kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu

		(JSIT) dan kurikulum dari Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN)
4	Tadi ibu menyebut kurikulum islam terpadu, itu seperti apa bu?	Kurikulum islam terpadu berupaya untuk menumbuhkan keseimbangan antara jasad, ruh dan akal. Selain itu, kurikulum islam terpadu di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta juga berupaya agar terjadinya kesinambungan antara pendidikan sekolah dan pendidikan keluarga.
5	Apa penilaian pada kurikulum alam sama dengan kurikulum lainnya?	Penilaian kepada siswa lebih kami tekankan pada proses bagaimana mereka belajar. Karena metode yang sering kami gunakan adalah siswa belajar secara langsung dan bersifat eksperimental. Hal tersebut kami lakukan oleh karena alam semesta dijadikan sebagai media pembelajaran
6	Untuk keberhasilan kurikulum diperlukan manajemen SDM, bagaimana cara memahami kurikulum alam pada guru-guru?	Kepala sekolah SMP IT Alam Nurul Islam selalu mengadakan rapat-rapat yang melibatkan seluruh guru dan karyawan. Biasanya dilakukan pada hari senin setelah upacara sekitar 30 menit. Dalam rapat tersebut agenda rapatnya fleksibel tergantung kondisi sekolah terkini.

2. Nama : Syaiful Amrin, S.Pd  
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia SMP IT Alam Nurul Islam  
 Waktu interview : Selasa, 11 September 2018, Pukul 09.00  
 Tempat : SMP IT Nurul Islam Yogyakarta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	1. Menurut Bapak, bentuk dari kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta itu seperti apa??	Kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta memadukan kurikulum 2013, kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dan kurikulum JSAN (Jaringan Sekolah Alam Nusantara).
2	Kurikulum Islam terpadu itu apa yang menjadi ciri khasnya?	Kurikulum Islam terpadu menargetkan semua materi pembelajaran yang ada di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta harus terintegrasi dengan nilai Islam.
3	Kurikulum apa yang sedang diterapkan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Penerapan kurikulum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta untuk kelas VII dan VIII sudah menggunakan kurikulum 2013, namun untuk kelas IX masih menggunakan KTSP.
4	Bagaimana proses pembelajaran dalam kurikulum alam di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta lebih banyak mengajak siswa untuk langsung mengalami sendiri sementara guru berperan sebagai fasilitator. Sekolah juga menganjurkan kepada para guru untuk mendesain pembelajarannya dengan mengadakan kegiatan <i>outing class</i> , setidaknya dua kali dalam satu semester. Misalnya pada siswa kelas 8 kemarin diajak untuk belajar langsung tentang budidaya lele. Untuk mata pelajaran saya, siswa kelas 8 saya

		<p>suruh untuk menuliskan pengalaman belajar tentang budidaya lele. Seringkali siswa saya tantang untuk presentasi lintas kelas. Siswa kelas 8 presentasi di kelas 7 dan begitu sebaliknya .</p> <p>Kalau pembelajaran yang saya lakukan sudah saya persiapkan dari awal. Termasuk materi-materi yang akan disampaikan dalam satu semester. Misalnya kalau mata pelajaran saya seperti menulis, berbicara, pidato, puisi dan lain-lain. Materi-materi tersebut saya rancang dalam bentuk praktik. Kalau teorinya biasanya diakhir baru saya sampaikan.</p> <p>Selain itu, pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta memposisikan alam sebagai media pembelajaran yang utama. Dalam hal ini realitas manusia juga bagian dari alam, oleh karena itu saya mengajak siswa untuk belajar dengan realitas secara langsung misalnya kemaren kelas VIII saya ajak untuk belajar bagaimana budidaya lele di tempatnya langsung</p>
5	<p>Bagaimana proses penilaian dalam kurikulum alam di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?</p>	<p>saya menilai siswa proses dan juga biasanya saya menyuruh mereka untuk membuat suatu produk entah video atau lainnya yang sesuai dengan tema pembelajaran. Secara spesifik, saya lebih menilai pada proses siswa melalui pengamatan langsung. Jadi misalnya dalam satu semester bagaimana kemampuan dan keberanian berbicara siswa? Jika dalam proses pembelajaran tersebut mengalami</p>

		perkembangan, maka itulah nilainya.
6	Apakah bapak pernah mengalami kendala dalam proses pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	saya sering menghadapi siswa yang semangat belajarnya menurun ketika memasuki waktu dzuhur. Di saat itulah saya mencoba menggunakan metode yang tepat seperti mengajak bernyanyi atau sekedar menggerakkan tubuh agar siswa lebih rileks.
7	Bagaimana cara menumbuhkan kreatifitas siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta melalui kurikulum alam, apakah ada program tersendiri?	Seluruh produk yang dihasilkan siswa dari kegiatan ekstrakurikuler dan layak untuk ditampilkan akan diikutkan dalam program tahunan SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta yaitu Gelar Potensi Siswa (GPS).
8	Sejak kapan kurikulum ini diberlakukan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Keinginan mengadopsi kurikulum sekolah alam di SMP IT Alam Nurul Islam memang sudah dilakukan sejak awal.
9	Sebagai guru, bagaimana kinerja kepala sekolah SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Bapak kepala rajin berkomunikasi dengan para guru seperti saya misalnya. Hal yang sering ditanyakan seperti kondisi siswa dan kendala yang dihadapi di kelas.

3. Nama : Damar Kurniadi  
 Jabatan : Guru IPA SMP IT Alam Nurul Islam  
 Waktu interview : Jum'at, 28 September 2018 Pukul 09.00 WIB  
 Tempat : SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak, apa yang menjadi alasan utama SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta menerapkan kurikulum alam?	Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta dijelaskan bahwa kondisi pendidikan sekarang kurang memperhatikan aspek psikomotorik siswa sehingga kami fokus pada bagaimana mengasah potensi siswa tidak hanya pada aspek kognitif melainkan sekaligus aspek afektif dan psikomotorik .
2	Bagaimana proses pembelajaran dalam kurikulum alam di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Berdasarkan wawancara dengan guru IPA diceritakan bahwa pembelajaran IPA untuk kelas 7 dan 8 saya sesuaikan dengan keinginan siswa. Acuannya tetap mengacu pada kurikulum nasional, namun dalam praktik pembelajarannya lebih ditekankan pada pengalaman siswa.
3	Bagaimana proses penilaian dalam kurikulum alam di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?	Sedangkan penilaian untuk pembelajaran IPA tidak berbeda jauh dengan mata pelajaran lain yaitu menggunakan teknik non tes berupa pengamatan terhadap siswa. Kesulitan dalam penilaian untuk konsep pembelajaran alam ini adalah dalam hal

		<p>keadministrasiannya. Hal tersebut diakui oleh guru IPA bahwa saya masih mengalami kendala dalam keadministrasian nilai karena memang penilaiannya tidak seperti sekolah negeri yang lebih banyak ulangan. Kalau di sini penilaian dengan cara mengerjakan ulangan biasanya kalau sudah kelas 9 karena sekalian untuk menyiapkan UN.</p>
--	--	--





#### Lampiran 4. Dokumentasi



## Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Identitas diri

Nama : Amin Nurridla  
Tempat Tanggal lahir : Pulau Panggung, 16 Februari 1993  
Alamat : Jl. Simpang Batu lima Airgas Karang Sari, Air  
Naningan Tanggamus, Lampung  
Nama Ayah : Kasroni, S. Pd.I  
Nama Ibu : Tarmini, S. Pd.I

#### Riwayat pendidikan

SD : MI Ma'arif Karang Sari (1999-2005)  
SMP : MTs GUPPI Karang Sari (2005-2007)  
SMP : MTs Mathla'ul Anwar Landsbaw  
Gisting, Tanggamus (2007-2008)  
SMA : MAN I Model Bandar Lampung (2008-2011)  
S 1 : Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta (2011-2015)  
S 2 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-Sekarang)

#### Pengalaman organisasi

1. Koordinator Qismul Ibadah Organisasi Keasramaan  
(OKAS) Asrama MAN 1 Bandar Lampung (2009-2010)
2. Anggota Rohis (Rohani Islam Masjid) MAN 1 (2009-2010)
3. Anggota Organisasi Pramuka MAN 1 (2009-2010)
4. Ketua Majelis Fahmil Qur'an Al-Mumtaz Lampung (2010-2011)
5. Koordinator Qismul Ibadah OSPP Organisasi Santri  
Pon-Pes UII (2012-2013)
6. LDF Jaf Al'faraby FIAI UII (2012-2013)
7. HMJ PAI UII (2012-2014)
8. Ketua Asosiasi Mandela Ex Student (AMES)  
Yogyakarta (2014-Sekarang)

#### Pengalaman Kerja:

1. Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan UII (2015-Sekarang)

Yogyakarta, Januari 2019

**Amin Nurridla, S.Pd.I**  
NIM. 1520411083